

**ETIKA GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR  
MENURUT KH. HASYIM ASYARI DALAM KITAB ĀDĀB AL  
ĀLIM WA AL MUTA'ALLIM DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh**

**Muhammad Rofiq**

**2016.02.02.450**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR  
SARANG  
2020 M / 1440 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Rofiq  
NIM : 2016.02.02.450  
Tempat, Tgl, Lahir : Pati, 02 Juli 1997  
Alamat : Ds. Padangan, Kec. Winong, Kab. Pati

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul “Etika Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Menurut KH. Hasyim Asy’ari Dalam Kitab *Adāb al-Ālim Wa al Muta’allim* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Tematik” benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan/pencabutan gelar kesarjanaaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 25 Maret 2020

Penulis



Muhammad Rofiq  
NIM. 2016.02.02.450

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Di Sarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa skripsi saudara Muhammad Rofiq dengan Nomor Induk Mahasiswa 2016.02.02.450 yang berjudul “Etika Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam kitab *Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Tematik” setelah diteliti dan dikoreksi sesuai dengan aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Demikian atas perhatian dan perkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Rembang, 25 Maret 2020

Dosen Pembimbing,



Muhammad Jamil, Lc, M.Pd

NIDN 2125088703

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **MUHAMMAD ROFIQ** dengan NIM 2016.02.02.450 yang berjudul “**ETIKA GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MENURUT KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB ADAB AL-ALIM WA AL MUTA'ALIM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK**” ini telah diuji pada tanggal **28 MARET 2020**.

Tim Penguji:

Penguji I



**Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
NIDN. 2116037301

Penguji II



**Dr. H. AHMAD TANTOWI, M.Si., M.Pd.**  
NIDN. 2101036101

Rembang, 28 Maret 2020

Ketua STAI Al-Anwar



**Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
NIDN. 2116037301

## ABSTRAK

Rofiq, Muhammad. 2020. *Etika Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Tematik*. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang. Pembimbing Muhammad Jamil, Lc, M.Pd.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena kemerosotan etika guru yang terjadi belakangan ini, sekaligus untuk mengapresiasi etika guru yang pernah dirumuskan KH. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya yang berjudul “*Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim*” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan etika guru dalam proses belajar mengajar yang terdapat dalam kitab “*Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim*” dan untuk mengetahui implikasinya terhadap pembelajaran tematik di kelas IV SDN 03 Karas Sedan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan dengan bertumpu pada data-data kepustakaan yaitu dengan mengkaji tentang etika guru menurut KH. Hasyim Asy'ari dan hasil observasi, wawancara, dokumentasi pembelajaran tematik di kelas IV SDN 03 Karas. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi. Subjek dari penelitian ini adalah wali kelas SDN 03 Karas. Objek penelitian ini adalah implikasi etika guru dalam kitab *Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim* terhadap pembelajaran tematik di kelas IV SDN 03 Karas Sedan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan analisis isi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yaitu data reduction, data display, dan verification reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika guru dalam proses belajar mengajar yang terdapat dalam kitab *Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim* meliputi:

1. Etika guru terhadap diri.
2. Etika guru dalam proses belajar mengajar.
3. Etika guru terhadap peserta didik.

Etika guru yang terdapat dalam kitab *Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim* masih relevan untuk digunakan sebagai penguatan kompetensi guru pada pembelajaran formal maupun non formal. Hasil penelitian juga membuktikan bahwasanya etika guru yang terdapat dalam kitab *Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim* mempunyai implikasi terhadap pembelajaran tematik di kelas IV SDN 03 Karas Sedan. Meskipun ada satu hal yang belum menunjukkan adanya implikasi, yaitu: Wali kelas IV belum mampu mengembangkan RPP yang digunakannya atau belum mempunyai suatu karya tulis terkait bidang pendidikan.

**Kata Kunci:** Etika guru, pembelajaran tematik dan kitab *Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim*.

## MOTTO:

Budi Pekerti Lebih Baik Daripada Nasihat

## PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kasih sayang, saya persembahkan tulisan sederhana ini kepada:

- Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Al Anwar, semoga dapat menjadi sumbangsih yang berguna dan bermanfaat.
- Pengasuh Pesantren Al Anwar 3 KH. Abdul Ghofur, MA. yang senantiasa memberikan dukungan kepada seluruh santrinya, dan yang selalu terbentang indah senyum hangatnya.
- Kepada Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Herman Khunaivi, M.Pd. yang selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada Pembimbing skripsi saya, Bapak Muhammad Jamil, Lc, M.Pd
- Kedua orang tua penulis, Bapak Sarpo dan Ibu Sundarti yang tanpa keringat kalian tidak mungkin mencapai skripsi ini, yang selalu mendo'akan dalam setiap kondisi apapun untuk selalu berjuang.
- Saudara-saudara tersayang dan seluruh kerabat yang mendukung dan memberi semangat.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Allah *Subhānah wa Ta'ālā* yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Etika Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Tematik*” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu peneliti menyampaikan banyak terima kasih tak terhingga kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maemon, M.A sebagai ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Bapak Herman Khunaiwi, M.Pd. sebagai Ketua Prodi PGMI STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Jamil, Lc, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan STAI Al-Anwar Sarang yang membekali berbagai pengetahuan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh warga SDN 03 Karas Sedan, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian, selalu membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
6. Kedua Orangtua Bapak Sarpo dan ibu Sundarti yang secara langsung maupun tidak langsung selalu memberikan semangat dan do'a-do'anya agar peneliti dapat segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan VI STAI Al Anwar yang telah membantu dan menjadi teman belajar selama ini. Semoga persahabatan

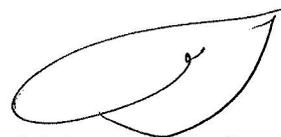
dan silaturahmi kita tetap terjalin dan dapat menggapai cita-cita kita semua.

8. Angkatan kedua PGMI STAI Al Anwar Sarang Rembang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas segala bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan peneliti hanya ampu mengungkapkan *Jazākum Allāh Khayran Kathirā*.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Rembang, 25 Maret 2020

Penulis



Muhammad Rofiq  
NIM. 2016.02.02.450

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	D	ل	L
ر	Dh	م	M
ز	R	ن	N
س	Z	و	W
ش	S	ه	H
ص	Sh	ء	,
ض	ʃ	ي	Y
ظ	ɖ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*marcon*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Ta’ marbutoh* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.



## DAFTAR SINGKATAN

- cet. : cetakan  
H. : Hijriyah  
h. : halaman  
HR. : hadis riwayat  
J. : Juz atau Jilid  
M. : Masehi  
QS. : al-Qur'an Surat  
sda. : sama dengan atas  
terj. : terjemahan  
t.p. : tanpa nama penerbit  
t.t. : tanpa tempat terbit  
t.th. : tanpa tahun terbit



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO:</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. BIOGRAFI KH. HASYIM ASY'ARI.....	9
1. KH. Hasyim Asy'ari .....	9
2. Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari .....	11
3. Guru KH. Hasyim Asy'ari .....	14
4. Murid KH. Hasyim Asy'ari .....	15
5. Karya-karya KH. Hasyim Asy'ari .....	16
6. Wafat KH. Hasyim Asy'ari.....	16
B. KITAB ĀDĀB AL-ĀLIM WA AL MUTA'ALLIM .....	18
C. PENGERTIAN ETIKA .....	20
D. PENGERTIAN GURU .....	21
E. PENGERTIAN PEMBELAJARAN.....	24
F. PENGERTIAN PEMBELAJARAN TEMATIK.....	26
G. KAJIAN PUSTAKA .....	28
H. KERANGKA BERPIKIR.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN .....	35
B. LOKASI PENELITIAN .....	37
C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN .....	37
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	38
1. Analisis Isi .....	38
2. Observasi.....	38
E. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA.....	41
F. TEKNIK ANALISA DATA.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	49
1. Profil SDN O3 Karas Sedan .....	49
2. Visi dan Misi SDN O3 Karas Sedan.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian .....	51
1. Data Observasi .....	51
2. Data Wawancara .....	54
3. Data Dokumentasi.....	57
C. Analisa Data Penelitian.....	57
1. Analisa Etika Guru Dalam Kitab Ādāb al-Ālim wa al-Muta'allim .....	57
2. Analisa Data Observasi.....	90
3. Analisa Data Wawancara.....	91
4. Analisa Data Dokumentasi .....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>
a) Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian .....	106
b) Instrumen Observasi .....	107
c) Instrumen Wawancara Ibu Sri Suhartini, S.Pd, SD .....	109
d) Instrumen Wawancara Bapak Prsetyo Budi Utomo, S.Pd.....	114
e) Instrumen Wawancara Luluk Hidayatur Rohmah .....	116
f) Lembar Dokumentasi Rpp.....	117

<b>FOTO-FOTO PENELITIAN</b> .....	<b>121</b>
a. Foto Kegiatan Pembelajaran Tematik.....	121
b. Foto Slogan Budaya Malu dan Budaya Displin SDN 03 Karas. ....	128
c. Foto Kegiatan Wawancara.....	129
<b>BIOGRAFI</b> .....	<b>131</b>





# **BAB I PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan sosok penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan guru adalah figur manusia yang diharapkan kehadiran dan perannya dalam pendidikan sebagai sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan, figur guru pasti selalu terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat.<sup>1</sup>

Tugas guru di sekolah bukan hanya sebagai pengajar melainkan juga sebagai pendidik, guru juga dituntut memiliki kepribadian dan karakter yang baik. Meskipun pada kenyataannya setiap orang memiliki pribadi yang beda, lengkap dengan kekuatan dan kelemahan kepribadiannya. Akan tetapi ketika manusia belajar mengatasi kelemahan kepribadiannya dan mau memunculkan hal-hal yang positif dalam hidupnya, maka inilah yang disebut dengan karakter. Karakter itu tidak bisa dibeli, tidak bisa diwariskan dan tidak akan datang dengan sendirinya. Namun karakter bukan sidik jari yang tidak mungkin bisa diubah-ubah lagi. Karakter itu bisa dibangun dan dikembangkan, namun melalui proses yang tidak instan.

---

<sup>1</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 58.

Sebelum menularkan karakter yang baik kepada anak didiknya guru dituntut harus memiliki karakter yang baik. Seorang guru adalah orang yang perkataan dan perbuatannya dipatuhi dan dianut, yang mana sudah sepantasnya berusaha memiliki karakter yang sempurna dalam menjalani aktifitasnya. Maka dari itu, apabila perkataan dan perbuatan guru tidak memiliki karakter baik, maka kita tidak bisa membayangkan apa jadinya karakter anak didiknya.<sup>2</sup> Keteladanan guru sangat penting dalam pendidikan karakter terutama di tingkat pendidikan kecil di SD dan SMP. Anak-anak dapat lebih meniru apa yang dilakukannya gurunya. Mengajarkan perhatian pada orang kecil hanya bisa terlaksana dengan efektif bila guru memang memperhatikan orang kecil, termasuk anak-anak yang kecil dan lemah. Contoh kehidupan dan sikap guru seperti hormat pada orang lain, jujur dan terbuka dalam mengoreksi pekerjaan siswa, dengan anak tidak mendiskriminasi anak-anak tertentu dan sikap mencintai semua anak akan membantu anak-anak belajar nilai karakter dan mengembangkannya. Maka dari itu guru harus bisa menjadi contoh bagi anak didiknya dan sungguh-sungguh menaruh perhatian pada perkembangan karakter anak didiknya.<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan, sebelum seseorang diangkat menjadi guru tentu saja orang tersebut memiliki ijazah yang dipersyaratkan untuk diangkat menjadi guru. UUD No. 14 Tahun 2005 pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan

---

<sup>2</sup> Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, ( Yogyakarta: Ariska, 2014 ), 28.

<sup>3</sup> Paul Suparno, *Pendidikan Karakter Di sekolah*, ( Yogyakarta: Kanisius, 2014 ), 67-68.

nasional. Tampaklah bahwa persyaratan pendidikan untuk diangkat menjadi guru menurut UUD No. 14 Tahun 2005 adalah berpendidikan sarjana atau diploma empat. Kebijakan ini menunjukkan betapa Republik Indonesia memiliki keseriusan dalam mengangkat harkat dan martabat guru Indonesia sekaligus mengangkat kualitas guru Indonesia sekaligus mengangkat kualitas pendidikan yang dipandang mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah.

Guru yang memiliki kualifikasi sarjana atau program diploma IV secara teoritis akan memiliki etika dan profesionalisme serta memiliki dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Pada dasarnya, guru yang menjunjung tinggi etika adalah guru yang bekerja sebaik mungkin dan dapat mempertanggungjawabkan tugas yang dilakukannya.<sup>4</sup> Dalam pendidikan abad ke 21, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat mengintegrasikan dan menciptakan kondisi belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya melalui berbagai media dan sumber belajar. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas.<sup>5</sup>

Untuk menjadi dan mencari guru yang profesional di abad ke 21 bukanlah hal yang mudah. Apalagi saat ini, ada fenomena yang menunjukkan kemerosotan etika pendidik. Salah satu contohnya adalah adanya oknum

<sup>4</sup> Syaiful Syagala, *Etika & Moralitas Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), 186.

<sup>5</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Fitrah*, Vol. 03 No. 2, (Desember, 2017), 154.

guru Aparatur Sipil Negara berinisial S (48), yang melakukan pencabulan terhadap 12 siswinya di SD Negeri di Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.<sup>6</sup> Hubungan penelitian ini dengan kejadian itu, peneliti ingin mengingatkan para pendidik agar melihat dan menghayati konsep etika pendidik yang pernah dirumuskan oleh ulama' terdahulu.

Hal ini, sekaligus untuk mengapresiasi dan mensosialisasikan kembali dasar-dasar etika guru yang pernah dirumuskan ulama' terdahulu dalam berbagai karyanya dan untuk mengetahui implikasinya dalam pendidikan saat ini. Dalam hal ini, peneliti mengambil pemikiran salah satu tokoh pendidikan Islam, yaitu: KH. Hasyim Asy'ari yang terdapat dalam kitabnya yang berjudul "*Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim*". Pemilihan kitab *Ādāb al-Ālim wa al-Muta'allim* sebagai bahan kajian dalam penelitian ini, dikarenakan kitab *Ādāb al-Ālim wa al-Muta'allim* merupakan sebuah kitab yang berisi kajian pedagogik Islami, yaitu ilmu yang mengkaji etika, strategi dan gaya pembelajaran menurut pakem nilai-nilai keislaman. Hal ini juga untuk membuktikan bahwa pemikiran yang di rumuskan oleh KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim* bukan hanya cocok bagi pendidikan Islam saja, namun juga masih memiliki implikasi bagi pendidikan formal maupun non formal. Kemudian untuk memperoleh data yang lebih spesifik, peneliti melakukan penelitian etika guru pada pembelajaran yang diterapkan pada saat ini, yaitu pembelajaran tematik. Hal ini juga untuk membuktikan apakah guru saat ini melaksanakan etika guru yang terdapat

---

<sup>6</sup> Eleonora Padmasta Ekaristi dan Muhammad Ilham Baktor ,” Jadi tersangka, Guru SD Cabul; di Sleman Sempat Buat Kesal Orang Tua Korban “. Dalam <https://Jogja.suara.com/read/2020/01/122449/>. Di akses pada tanggal 2 Maret 2020.

dalam dalam kitab *Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim*. Pada penelitian peneliti akan menganalisa etika guru dalam proses mengajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim*” dan implikasinya terhadap pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas IV SDN 03 Karas Sedan Rembang.

### **B. Batasan Masalah**

Setiap penelitian harus dibatasi agar penelitian ini dapat terarah dengan baik. Hal-hal yang peneliti batasi dalam penelitian ini adalah etika guru dalam proses belajar mengajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adābu al-Ālim Wa al Muta'allim*” dan implikasinya terhadap pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas IV SDN 03 Karas Sedan Rembang.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam yang terdapat dalam penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana etika guru dalam proses belajar mengajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab “*Adābu al-Ālim Wa al Muta'allim*” ?
2. Bagaimana Implikasi etika guru dalam proses belajar mengajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab “*Adābu al-Ālim Wa al Muta'allim*” terhadap pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas IV SDN 03 Karas Sedan Rembang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa unsur:

1. Untuk mengetahui etika guru dalam proses belajar mengajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab "*Adābu al-Ālim Wa al Muta'allim*".
2. Untuk mengetahui implikasi etika guru dalam proses belajar mengajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab "*Adāb al-Ālim Wa al Muta'allim*" terhadap pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas IV SDN 03 Karas Sedan Rembang

### E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dan kegunaan dari penelitian ini:

1. Secara Akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi penting dan perantara untuk mengkaji disiplin ilmu yang serupa terhadap penelitian selanjutnya. Kajian ini juga berfungsi untuk menambah literatur khazanah penelitian ilmu pendidikan.

2. Secara Pragmatis

- a. Kajian ini dapat memberikan informasi mengenai eksistensi dan urgensi sebuah karya ilmu pendidikan, khususnya tentang etika guru yang terdapat dalam kitab "*Adābu al-Ālim Wa al Muta'allim*" karya KH. Hasyim Asy'ari agar dapat diterima oleh kalangan akademis masa kini.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kalangan cendekiawan yang

memfokuskan diri untuk memahami etika guru dalam proses belajar mengajar.

- c. Penelitian ini dapat memberikan nilai-nilai motivasi ilmiah yang dapat menimbulkan pemikiran baru, utamanya tentang etika guru dalam proses belajar mengajar.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

*Bab Pertama*, berupa pendahuluan yang akan membahas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

*Bab Kedua*, berupa kajian pustaka yang akan membahas tinjauan biografi KH. Hasyim Asy'ari, Kitab *Ādāb al-Ālim Wa al Muta'allim*, pengertian etika, guru, pembelajaran tematik. Kemudian akan dijelaskan juga penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas dan kerangka berpikir penelitian ini.

*Bab Ketiga*, berupa metode penelitian yang akan membahas jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisa data.

*Bab Keempat*, berupa hasil penelitian dan pembahasan yang akan disajikan melalui gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian meliputi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian akan disajikan hasil analisis etika guru yang terdapat dalam kitab *Ādāb al-Ālim Wa al Muta'allim*,

data observasi, data wawancara dan data dokumentasi terhadap pembelajaran tematik di kelas IV SDN 03 Karas.

*Bab Kelima*, adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya serta saran.

